

The Role of the Teacher in Motivating Student Learning in the Basic Subjects of the Class X Audio Video 1 Expertise Program at SMK Negeri 4 Medan

Sukarman Purba^{1*}, Rizka Wanda Fiana Lubis², Ahmad Danil Lubis³, Ananda Hutagaol⁴

Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Sukarman Purba arman_prb@yahoo.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Teacher's Role, Learning Motivation, Expertise

Received : 19 March

Revised : 24 April

Accepted: 29 May

©2023 Purba, Lubis, Lubis, Hutagaol: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This research aims to determine the teacher's role in motivating student learning in the basic subject of the Class X Audio Video 1 Expertise Program at SMK Negeri 4 Medan. The sample in this study were Class X Audio Video 1 students consisting of 25 students. Data collection was carried out using interview, observation and questionnaire techniques. From the observations it was concluded that the teacher has a very important role in student learning motivation. Because it can be seen from the number of students who pay attention to the teacher's explanation and are interested in ongoing learning. From the results of the interviews it can be concluded that the Audio Video teacher is someone who is firm and carries out his role as a teacher who motivates students in learning activities so that students have high motivation when participating in class learning. From the overall results of the questionnaire students' learning motivation is in the high category with an average acquisition of 62.5%. Thus, it was concluded that the students were in good condition in terms of getting motivation from their teachers. High learning motivation will affect student learning outcomes. When students feel motivated, they tend to be more focused, persistent, and committed to achieving their goals.

Peran Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian Kelas X Audio Video 1 di SMK Negeri 4 Medan

Sukarman Purba^{1*}, Rizka Wanda Fiana Lubis², Ahmad Danil Lubis³, Ananda Hutagaol⁴

Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Sukarman Purba arman_prb@yahoo.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Peran Guru, Motivasi Belajar, Keahlian

Received : 19 Maret

Revised : 24 April

Accepted: 29 Mei

©2023 Purba, Lubis, Lubis, Hutagaol: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Program Keahlian Kelas X Audio Video 1 di SMK Negeri 4 Medan. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa Kelas X Audio Video 1 yang terdiri dari 25 siswa. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan angket. Dari hasil observasi disimpulkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam motivasi belajar siswa. Karena dilihat dari banyaknya siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru dan tertarik dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa guru Audio Video merupakan seseorang yang tegas dan menjalankan perannya sebagai seorang guru yang memberikan motivasi kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa memiliki motivasi yang tinggi ketika mengikuti pembelajaran di kelas. Dari hasil keseluruhan angket motivasi belajar siswa berada dalam kategori tinggi dengan perolehan rata-rata sebesar 62,5%. Maka, disimpulkan bahwa siswa dalam keadaan baik dalam hal mendapatkan motivasi dari guru mereka. Motivasi belajar yang tinggi akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Ketika siswa merasa termotivasi, mereka cenderung lebih fokus, tekun, dan berkomitmen untuk mencapai tujuan mereka.

PENDAHULUAN

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa. Guru dapat menjadi faktor kunci yang memotivasi siswa untuk belajar dengan antusiasme dan tekad yang tinggi. Ketika guru mengenali pentingnya peran mereka dalam menginspirasi siswa, mereka dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung yang merangsang minat dan motivasi siswa.

Motivasi adalah istilah yang paling sering dipakai untuk menjelaskan keberhasilan hampir semua tugas yang rumit. Hampir semua pakar juga setuju bahwa suatu teori tentang motivasi berkenaan dengan factor-faktor yang mendorong tingkah laku dan memberikan arah kepada tingkah laku itu, juga pada umumnya diterima bahwa motif seseorang untuk terlibat dalam satu kegiatan tertentu didasarkan atas kebutuhan yang mendasarinya (Idham Kholid, 2017).

Menurut Sardiman (Darmawati, 2015: 81) ciri-ciri siswa yang termotivasi belajar untuk berprestasi antara lain tekun, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, tidak cepat bosan dengan tugas, dapat mempertahankan tugas, dapat mempertahankan pendapat, senang mencari dan memecahkan masalah.

Salah satu cara utama guru dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah dengan memberikan tujuan yang jelas dan menantang. Dengan mengatur tujuan yang terukur dan realistis, guru dapat membantu siswa memahami arah belajar mereka dan memberikan motivasi tambahan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Tujuan yang menantang dapat menumbuhkan semangat belajar siswa dan menginspirasi mereka untuk bekerja keras.

Komunikasi efektif antara guru dan siswa juga sangat penting dalam mempengaruhi motivasi belajar. Guru yang berkomunikasi dengan baik dapat menginspirasi siswa dengan memberikan umpan balik yang positif, memberikan dorongan, dan memperlihatkan minat pada kemajuan mereka. Dengan mendengarkan siswa dan memahami kebutuhan dan minat mereka, guru dapat menciptakan iklim yang membangun kepercayaan dan memotivasi siswa untuk belajar dengan giat.

Pemberian pujian dan penghargaan oleh guru juga dapat memainkan peran penting dalam memotivasi belajar siswa. Guru yang memberikan pujian yang tulus dan penghargaan atas prestasi siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi mereka untuk terus belajar. Penghargaan dapat berupa apresiasi verbal, pemberian sertifikat, atau pengakuan khusus lainnya yang memberikan motivasi tambahan bagi siswa.

Hubungan interpersonal yang positif antara guru dan siswa juga berperan penting dalam memotivasi siswa. Ketika siswa merasa diperhatikan, didengarkan, dan dihargai oleh guru mereka, mereka lebih cenderung termotivasi untuk belajar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran guru sangat dibutuhkan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas. Metode pengajaran yang inovatif dan menarik juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru yang menggunakan beragam strategi dan pendekatan yang menarik dapat

mempertahankan minat siswa dalam pembelajaran. Misalnya, penggunaan multimedia, aktivitas kelompok, permainan edukatif, atau pengalaman praktis dapat memberikan rangsangan baru bagi siswa dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.

Oleh karena itu, penulis memandang perlu untuk membahas masalah ini dengan melakukan observasi dengan judul **“PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR PROGRAM KEAHLIAN KELAS X AUDIO VIDEO 1 DI SMK NEGERI 4 MEDAN”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Guru sebagai Motivator artinya guru sebagai pendorong siswa dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi, hal ini bukan disebabkan karena memiliki kemampuan yang rendah, akan tetapi disebabkan tidak adanya motivasi belajar dari siswa sehingga tidak berusaha untuk mengerahkan segala kemampuannya. Dalam hal seperti di atas guru sebagai motivator harus mengetahui motif-motif yang menyebabkan daya belajar siswa yang rendah yang menyebabkan menurunnya prestasi belajarnya. Guru harus merangsang dan memberikan dorongan serta reinforcement untuk membangkitkan kembali gairah dan semangat belajar siswa.

Menurut Wasty (Arianti, 2019: 131) Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan seseorang individu (jasmani dan rohani), kegiatan pembelajaran tidak pernah dilakukan tanpa adanya dorongan atau motivasi yang kuat dari dalam diri individu ataupun dari luar individu yang mengikuti kegiatan pembelajaran. Adapun peranan motivasi dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Peran motivasi sebagai motor penggerak atau pendorong kegiatan pembelajaran. Motivasi dalam hal ini berperan sebagai motor penggerak terutama sebagai siswa untuk belajar, baik berasal dari dalam dirinya (internal) maupun dari luar diri (eksternal) untuk melakukan proses pembelajaran.
2. Peran motivasi memperjelaskan tujuan pembelajaran. Motivasi bertalian dengan suatu tujuan, tanpa ada tujuan, maka tidak akan ada motivasi seseorang. Oleh sebab itu motivasi sangat berperan penting dalam mencapai hasil pembelajaran siswa menjadi optimal. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan bagi siswa (peserta didik) yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuan tersebut.
3. Peran motivasi menyeleksi arah pembuatan disini motivasi dapat berperan menyeleksi arah pembuatan bagi siswa apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan.
4. Peran motivasi internal dan eksternal dalam pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi internal biasanya muncul dari dalam diri siswa, sedangkan motivasi eksternal siswa dalam pembelajaran umum didapat dari guru (pendidik).
5. Peran motivasi melahirkan prestasi. Motivasi sangat berperan dalam pembelajaran siswa dalam meraih prestasi belajar.

Menurut Sadirman (Abdullah, 2020: 40) tentang bentuk-bentuk motivasi di sekolah yaitu:

- a. Memberi angka, maksudnya yaitu guru didalam memberi angka hendaknya disesuaikan dengan tujuan yang terkandung dalam pengetahuan yang diajarkan kepada siswa, jadi tidak hanya segi kognitif tetapi juga segi efektif dan psikomotor.
- b. Hadiah, maksudnya yaitu hendaknya guru memberikan suatu yang berharga bagi siswa (hadiah) yang memperoleh prestasi yang baik.
- c. Saingan/ kompetensi, yaitu guru membuat persaingan baik secara individu maupun secara kelompok, yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar anak didik
- d. Hasrat untuk belajar, maksudnya yaitu guru menginformasikan sesuatu yang berhubungan dengan pelajaran, sehingga pada diri siswa timbul hasrat untuk mau belajar.
- e. Ego-involvement, yaitu menumbuhkan kesadaran pada siswa, agar mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya.
- f. Memberikan ulangan, maksudnya yaitu guru memberikan ulangan kepada siswa terhadap materi yang dipelajari.
- g. Mengetahui hasil, yaitu hendaknya guru memberikan hasil pekerjaan siswa, sebab dengan mengetahui hasilnya siswa akan termotivasi untuk belajar terlebih baik lagi.
- h. Kerjasama, yaitu guru hendaknya mengikutsertakan siswa dalam menyelesaikan sesuatu tugas dan saling bekerja sama.
- i. Tugas yang sesuai dengan kemampuan anak, yaitu guru dalam memberikan tugas harus disesuaikan dengan tingkat usia dan kemampuan anak.
- j. Pujian, yaitu guru memberikan pujian pada siswa yang telah menyelesaikan tugas dengan baik, tetapi jangan terlalu sering diberikan, karena akan hilang nilainya.
- k. Minat, yaitu proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar bila disertai dengan minat.

Kepribadian siswa mempunyai peranan penting dalam motivasi atau dalam kata lain dorongan-dorongan dasar dan pengalamannya yang merupakan faktor-faktor yang berperan dalam situasi-situasi belajar, tidak ada Langkah-langkah atau prosedur yang sudah distandar untuk diikuti dalam memotivasi.

METODOLOGI

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka (Listiani, 2017). Untuk memperoleh data yang dibutuhkan penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan kuesioner.

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Observasi Peran Guru dalam Motivasi Belajar Siswa

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, guru harus menciptakan lingkungan yang mendukung, aman, dan positif di kelas. Hal ini dapat dicapai dengan menjaga disiplin, membangun hubungan yang baik antara guru dan siswa, serta mempromosikan rasa saling menghormati dan empati di antara siswa. Disiplin yang konsisten dan adil membantu menciptakan lingkungan belajar yang teratur dan fokus. Penting untuk memberikan konsekuensi yang konsisten terhadap pelanggaran aturan, dan tetap mengedepankan pendekatan yang mengajarkan tanggung jawab dan pemahaman atas konsekuensi dari tindakan mereka.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan di Kelas X AV 1 SMK Negeri 4 Medan bahwa guru memberikan umpan balik yang konstruktif dan pujian yang tulus untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Guru menggunakan berbagai metode pengajaran dan strategi yang berbeda untuk menjaga siswa tetap terlibat dalam proses belajar. Dalam hal ini termasuk penggunaan multimedia, diskusi kelompok, proyek kolaboratif. Dengan memperkaya pengalaman belajar siswa, guru dapat membantu meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran yang dimana ini sangat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memastikan bahwa siswa tetap antusias dan bersemangat untuk belajar.

Dengan demikian, guru yang memberikan umpan balik yang konstruktif dan pujian yang tulus memiliki peran penting dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa. Dengan bimbingan dan pujian yang tepat, siswa merasa didukung dan termotivasi untuk tumbuh dan berkembang. Guru yang berperan sebagai pembimbing dan motivator dapat membantu siswa meraih potensi mereka yang terbaik dan menjadi pribadi yang percaya diri dalam menghadapi tantangan di dalam dan di luar kelas.

Pengaruh motivasi belajar dalam proses pembelajaran memiliki peran yang sangat signifikan. Bagaimana seorang guru membangun motivasi siswa akan memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Tingkat motivasi siswa memiliki dampak yang besar terhadap peningkatan prestasi belajar. Kunci keberhasilan belajar adalah melakukan pembelajaran dengan semangat, keseriusan, dan keterlibatan yang nyata. Oleh karena itu, motivasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan semangat dalam melaksanakan aktivitas tertentu. Motivasi dapat muncul baik dari dalam diri individu maupun dipengaruhi oleh faktor eksternal.

Dari observasi yang dilakukan, terlihat bahwa guru selalu mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, seperti dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berbagi pendapat, bertanya, dan berdiskusi. Dengan merasa terlibat aktif, siswa cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan berkontribusi dalam kelas. Dengan pendekatan ini, guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan kolaboratif di mana siswa merasa didengar dan dihargai. Dalam suasana yang demikian, siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga aktif terlibat dalam pembelajaran. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang jelas dan relevan kepada siswa. Dengan ini, siswa memahami tujuan pembelajaran dan melihat relevansinya

dalam kehidupan mereka, mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar dengan maksimal. Guru juga memberikan tantangan yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa untuk mendorong mereka mencapai potensi terbaik mereka. Tantangan yang sesuai dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan motivasi intrinsik siswa untuk belajar lebih lanjut.

Maka, dari hasil observasi Peran Guru dalam Memotivasi Siswa pada mata pelajaran Dasar Program Keahlian Kelas X AV 1 di SMK Negeri 4 Medan disimpulkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam motivasi belajar siswa. Karena dilihat dari banyaknya siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru dan tertarik dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu, terlihat juga dari siswa yang senang saat diskusi kelompok dan senang mengetahui hasil tugasnya mendapatkan nilai baik serta mendapatkan pujian dari guru.

B. Hasil Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan salah satu guru di jurusan Audio Video guna mendapatkan data tentang peran guru dalam memotivasi belajar siswa di Kelas X AV 1. Guru Audio Video mengatakan bahwa menciptakan lingkungan yang positif dan memberikan umpan balik dapat membantu siswa menemukan motivasi internal dan kembali mengembangkan minat serta usaha dalam belajar. Selain itu, guru mengatakan bahwa siswa akan lebih termotivasi dan tertarik dalam belajar jika mereka dapat melihat manfaat dari apa yang mereka pelajari sehingga guru mencoba menghadirkan contoh-contoh praktis yang relevan dalam pelajaran agar siswa dapat mengaitkan konsep-konsep tersebut dengan pengalaman mereka sehari-hari.

Sebagai seorang guru juga penting untuk mengendalikan emosi dan menahan amarah karena penting untuk menjaga sikap tenang dan profesional dalam menghadapi situasi yang menantang atau siswa yang mungkin menguji kesabaran. Perlu juga untuk menegur siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dengan tujuan membangun kesadaran dan kedisiplinan siswa terhadap pentingnya focus dan perhatian dalam pembelajaran dan kemudian memberikan nasihat dengan tujuan agar siswa memahami konsekuensi perilaku mereka dan mendorong mereka untuk merubah perilaku.

Guru Audio Video juga mengatakan bahwa memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi, berbagi ide, dan bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran akan dapat meningkatkan motivasi belajar mereka karena dapat memperdalam pemahaman mereka dengan adanya kolaborasi dan diskusi antar siswa.

Dengan adanya berbagai cara yang dilakukan guru Audio Video untuk meningkatkan motivasi belajar siswa maka guru juga memerlukan sistem penilaian yang akan diujikan kepada siswa. Guru Audio Video mengatakan untuk menilai hasil tugas siswa, digunakan ujian tulis dan praktek, sesuai dengan kebutuhan dan materi pelajaran yang diajarkan dan dengan materi yang sudah selesai dipelajari. Kemudian, guru juga memberikan remedial kepada siswa yang mendapatkan nilai jelek dengan memberikan waktu tambahan serta penjelasan ulang. Dan terakhir, guru juga melakukan evaluasi kegiatan siswa

setiap pertemuannya. Evaluasi ini akan membantu memahami sejauh mana siswa memahami dan mampu mengaplikasikan materi yang telah diajarkan.

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru Audio Video merupakan seseorang yang tegas dan menjalankan perannya sebagai seorang guru yang memberikan motivasi kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa memiliki motivasi yang tinggi ketika mengikuti pembelajaran di kelas.

C. Hasil Angket

Untuk mendapatkan hasil dari peran guru dalam memotivasi siswa pada mata pelajaran Dasar Program Keahlian di Kelas X AV 1, maka peneliti menggunakan angket dengan 20 pernyataan yang disebarakan kepada 25 siswa.

Tabel 1. Hasil Analisis Angket Motivasi Belajar Siswa

No.	Indicator	Persentase	Kategori
1.	Memberikan angka	72%	Tinggi
2.	Hadiah	44%	Sedang
3.	Persaingan atau kompetisi	56%	Sedang
4.	Ego-involvement	60%	Sedang
5.	Memberi ulangan	76%	Tinggi
6.	Mengetahui hasil	88%	Sangat Tinggi
7.	Pujian	28%	Rendah
8.	Hukuman	61%	Tinggi
9.	Hasrat untuk belajar	58%	Sedang
10.	Minat	82%	Sangat Tinggi
	Rata - Rata	62,5%	Tinggi

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata motivasi belajar siswa berada dalam kategori tinggi dengan perolehan rata-rata sebesar 62,5%. Dari hasil angket Peran Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa dapat dilihat bahwa kegiatan pembelajaran di dalam kelas sangat berpengaruh pada peran guru untuk memotivasi siswa dalam belajar. Dengan adanya metode pembelajaran yang bervariasi akan membuat siswa senang dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Guru memberikan ulangan harian sesuai dengan sub bahasan yang sudah selesai dipelajari siswa dan memberikan remedial kepada siswa yang mendapatkan nilai dibawah standar. Ini sesuai dengan hasil angket dengan indikator 'Memberi Ulangan' sebesar 76%. Guru memberikan hukuman kepada siswa dan siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan agar terhindar dari hukuman yang diberikan oleh guru.

Maka, dari hasil keseluruhan angket dapat disimpulkan bahwa siswa dalam keadaan baik dalam hal mendapatkan motivasi dari guru mereka.

Motivasi belajar yang tinggi akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Ketika siswa merasa termotivasi, mereka cenderung lebih fokus, tekun, dan berkomitmen untuk mencapai tujuan mereka.

PEMBAHASAN

Dari hasil observasi, wawancara, dan angket dapat dilihat bahwa guru memiliki peranan yang sangat penting dalam memotivasi belajar siswa sehingga tujuan dalam pembelajaran itu akan tercapai. Dalam proses belajar mengajar, guru yang mampu memberikan umpan balik yang konstruktif dapat membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka secara objektif. Dengan memberikan umpan balik yang jelas dan spesifik, guru dapat membantu siswa memperbaiki dan mengembangkan kemampuan mereka. Selain itu, pujian yang tulus dari guru juga dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa, karena mereka merasa dihargai dan diberikan pengakuan atas usaha dan prestasi mereka.

Dengan merasa terlibat aktif, siswa cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan berkontribusi dalam kelas. Mereka merasa memiliki peran yang penting dalam pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan teman sekelas. Ketika siswa diberdayakan untuk menyuarakan pendapat mereka dan mengajukan pertanyaan, mereka dapat memperluas pemahaman mereka melalui diskusi dan pertukaran ide. Selain itu, partisipasi aktif juga membangun rasa percaya diri siswa dan meningkatkan interaksi social dalam kelas.

Maka, dapat disimpulkan bahwa Peran Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Dasar Program Keahlian Kelas X AV 1 di SMK Negeri 4 Medan berjalan dengan baik sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik juga.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Program Keahlian Kelas X Audio Video 1 di SMK Negeri 4 Medan berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil observasi, wawancara, dan angket yang menunjukkan bahwa guru Audio Video berperan cukup baik di dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa termotivasi di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dari hasil angket diperoleh hasil sebesar 62,5% dalam kategori tinggi yang menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran karena adanya peran guru sebagai motivator. Hasil ini membuktikan peranan guru sangat penting dalam memotivasi siswa pada kegiatan pembelajaran. Yang dimana siswa merasa tertarik dan senang untuk mengikuti pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran yang sesungguhnya.

PENELITIAN LANJUTAN

Dalam penulisan artikel ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa, penulisan, dan bentuk penyajian mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dari peneliti sendiri. Oleh karena itu, untuk

kesempurnaan artikel, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, A., & Fahmi, Z. (2022). Peran Guru Sebagai Motivator Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Al-Fikrah*, 11(1), 29-44.

Arianti, A. (2019). Peranan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134.

Kholid, Idham. (2017). Motivasi dalam Pembelajaran Bahasa Asing. *Jurnal Tadris*. 10(1).

Listiani, N. M. (2017). Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Pemasaran Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Tuban. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(2), 263.

Rahman, S. (2022, Januari). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.

Sardiman. (1990). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.